

**ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM
SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN GEOMEMBRANE
DI DESA PINGGIRPAPAS KABUPATEN SUMENEP**



Oleh:

ABD. SYAKUR
NPM : 715.2.2.1012

Program Studi Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
SUMENEP
2019**

**ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM SEBELUM DAN
SESUDAH MENGGUNAKANA GEOMEMBRANE DI DESA
PINGGIRPAPAS KABUPATEN SUMENEP**

Artikel Skripsi
Program Studi : Akuntansi

Diajukan Oleh :
ABD.SYAKUR
NPM : 715.2.2.1012

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
2019**

Telah Disetujui
Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 21 Agustus 2019


HAFIDHAH, SE., M.Ak
NIDN. 0722058201

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABD.Syakur
NPM : 715.2.2.1012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak Bebas Royalti Noneklusif (**Non-exclusive Royalty-Free Right**) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN GEOMEMBRANE DI DESA PINGGIRPAPAS KABUPATEN SUMENEP

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sumenep
Pada tanggal : 21 Agustus 2019
Yang menyatakan



(ABD.SYAKUR)

ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN GEOMEMBRANE DI DESA PINGGIRPAPAS KABUPATEN SUMENEP

ABD.Syakur
Hafidhah

FakultasEkonomiBisnis
UniversitasWiraraja

Syakur998@gmail.com
hafidhah@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Tingkat pendapatan petambak garam desa Pinggir Papas pada tahun 2015 relatif rendah, bahkan harga garam mencapai Rp 300/kg hingga Rp 400/kg pada saat musim produksi. Agar Meningkatkan kembali produksi garam pada tahun 2015 petani/ petambak garam di desa Pinggir Papas mendapat bantuan dari pemerintah berupa *geomembrane*. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat pendapatan petani garam sebelum dan sesudah menggunakan *geomembrane* di Desa PinggirPapas. Penelitian ini dilakukan pada petani garam di desa Pinggirpapas Kabupaten Sumenep. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. dengan teknik analisa data menggunakan aplikasi SPSS dengan alat analisis sebagai berikut: 1) Statistik Deskriptif, 2) Uji Normalitas, 3) Uji Beda Wicoxon signed rank tast Hasil pengujian *Wilcoxon signed rank tast* diatas, analisis independent sample didapatkan nilai p sebesar 0,000 atau lebih kecil 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pendapatan petani garam sebelum menggunakan *geomembrane* dengan pendapatan petani menggunakan *geomembrane*.

Kata kunci :tingkat pendapatan; geomembrane; petani garam

ABSTRACT

The income level of salt farmers in the village of Pinggir Papas in 2015 is relatively low, even the price of salt reaches Rp 300 / kg to Rp 400 / kg during the production season. In order to increase salt production again in 2015 farmers / salt farmers in the village of Pinggir Papas received assistance from the government in the form of geomembrane. The purpose of this study was to determine whether there were differences in the level of income of salt farmers before and after using geomembrane in the village of PinggirPapas. salt farmer in the village of Pinggirpapas, Sumenep Regency. This type of research uses quantitative. With data analysis techniques using the SPSS application with the following analysis tools: 1) Descriptive Statistics, 2) Normality Test, 3) Different Wicoxon signed rank tast test Results of the Wilcoxon signed tast rank test above, independent sample analysis obtained values p of 0,000 or less 0.05. Thus it can be concluded that there are significant differences in the income of salt farmers before using geomembrane with farmers' income using geomembrane.

Keywords: income level; geomembrane; salt farmer

PENDAHULUAN

Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget sebagian besar masyarakatnya mempunyai mata pencaharian sebagai petani garam. Hal ini karena letak geografis desa Pinggirpapas yang berdekatan dengan pesisir pantai dengan sinar matahari yang hampir sepanjang hari yang sangat mendukung untuk proses pembuatan garam itu sendiri. Desa Pinggirpapas sebagian besar wilayahnya adalah tambak garam oleh karena itu sebagian besar pendapatan masyarakatnya bersumber dari bertani garam.

Mayoritas masyarakat di Desa Pinggirpapas kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep pola pertanian garam masih menggunakan cara tradisional dimana masih menggunakan media tanah. Sehingga faktor keberhasilan tergantung apakah panjang dan tidaknya musim kemarau pada saat menggarap lahan garam. Hambatan dan kendala yang di hadapi petambak garam desa Pinggirpapas dalam memproduksi garam yaitu proses produksi yang masih menggunakan media tanah, harga garam yang tidak stabil, rendahnya kualitas garam, dan bersaing dengan daerah lain. Masyarakat di Desa Pinggirpapas masih Rendahnya pendidikan tersebut maka sebagian besar masyarakat petani garam belum dapat menerima dikarenakan petani masih mengandalkan pengalaman kerjanya sehingga sulit untuk menerima perubahan terhadap pola pertanian modern. Seperti menggunakan *geomembrane* yang diharapkan bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas dari produksi garam tersebut.

Adapun tingkat pendapatan petambak garam desa Pinggirpapas pada tahun 2015 relatif rendah. Rendahnya tingkat pendapatan tersebut dikarenakan harga garam rakyat di Kabupaten Sumenep mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, bahkan harga garam mencapai Rp 300 per kilogram hingga Rp 400 per kilogram pada saat musim produksi.

Meningkatkan kembali produksi garam pada tahun 2015 petani/ petambak garam di desa Pinggirpapas mendapat bantuan dari pemerintah melalui Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) yakni dalam bentuk barang yaitu *geomembrane*.

Sebagian besar masyarakat petani garam Pinggirpapas tingkat pendapatannya menengah ke bawah sehingga dapat diharapkan penggunaan metode *geomembrane* tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat petambak garam sehingga petambak garam sejahtera. Dukungan dan keberpihakan pemerintah pada tahun 2016 yang menebitkan UU No. 7 tentang perlindungan dan pemberdayaan, pembudi daya ikan dan petambak garam. Sehingga pada tahun 2017 semua petani di desa Pinggirpapas sudah menggunakan teknologi *geomembrane* dengan kualitas yang bervariasi. petani yang mempunyai modal yang besar menggunakan *geomembrane* yang berkualitas tinggi dengan harga dapat mencapai Rp.18.000.000perkotak.

Latar belakang diatas, penulis merasa tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul”Tingkat Pendapatan Petani Garam Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Geomembrane Di Desa Pinggirpapas Kabupaten Sumenep”.

Berdasarkan latar belakang masalah yaitu perubahan sistem pertanian masyarakat dari pertanian tradisional berubah ke pertanian modern dengan menggunakan *geomembrane* yang telah dikemukakan sebelumnya, untuk lebih memperjelas arah dari penelitian ini maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu Apakah terdapat tingkat pendapatan petani garam sebelum dan sesudah menggunakan *geomembrane* di Desa Pinggirpapas?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Usaha Tani Tambak Garam

1. Usaha Tani

Usaha tani dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana mengkoordinir dan mengusahakan faktor-faktor produksi yang berupa alam dan lahan yang ada dikelola sebagai modal sehingga dapat bermanfaat sebaik mungkin sehingga dapat dikelola se efektif dan se efisien sehingga kegiatan usaha dapat memberikan hasil yang semaksimal mungkin suratiyah (2009).

2. Petani Garam Rakyat

Adalah Produsen garam yang skala hanya pada saat musim kemarau dia memproduksi garam dan tidak berskala besar. Petani garam tidak dapat memenuhi kualitas yang diinginkan oleh pengelola pabrik dimana dia mengharapkan kualitas garam dari petani sama dengan garam impor dalam hal kualitas sehingga tidak menambah nilai jual.

B. Teknologi *Geomembrane*

1. *Geomembrane*

Dalam webnya Ir. ISPARMO, IPM mengatakan *Geomembrane* ialah salah satu jenis material *Geosintetik* yang berfungsi sebagai lapis kedap air yang terbuat dari bahan sintetik semacam plastik. *Geomembrane* diproduksi dengan menggunakan lembaran polimer konsisten tipis umumnya, namun diproduksi juga dengan menggunakan impregnasi geotekstil dengan shower hitam-atas, elastomer atau polimer, atau sebagai geocomposites aspal berlapis-lapis. *Geomembrane* lembaran tanpa asap tanpa henti, oleh tembakan panjang, yang paling banyak dikenal.

2. Tahapan teknologi *geomembrane*

Supaya produksi garam meningkat petani harus merubah tata letak lahannya yang mulanya menggunakan lahan tradisional menjadi lahan semi intensif. beberapa petakan dalam lahan semi intensif.

- a. Wadah penampung air muda
- b. 2 buah wadah peminihan
- c. Wadah ulir
- d. Wadah penampung air tua
- e. Wadah pengkristalisasi

C. Produksi

Pengertian Produksi

Adalah Proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah. Input dapat berupa barang atau jasa yang digunakan dalam proses produksi, sedangkan output adalah barang atau jasa yang di hasilkan dari proses produksi.(Sri Adiningsih, 2010: 3).

D. Pendapatan

Pengertian Pendapatan

Pendapatan perorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis nonkorporat Mankiw (2012 : 24). Berikut rumus pendapatan menurut mankiw:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = total revenue

P = price

Q = quantity

E. Hasil Penelitian Empiris

No	Nama dan tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian	keterangan
1	Rizki Putri Amanda, dan Imam Buchori(2015)	Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (Pugar) Tahun 2014 Terhadap Tingkat Keberdayaan Petani Garam Rakyat Di	pada tahun 2014 khususnya dalam lingkup Kecamatan Kaliori bahwa pelaksanaan program PUGAR dinilai cukup berhasil.	Mendukung Riset

		Kecamatan Kaliori		
2	EviMarisca Dan Trisnadi Wijaya(2013)	Analisis Perbedaan <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Di Perusahaan LQ 45.	Pengumuman kenaikan harga BBM pada tanggal 21 berdampak terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ 45 dan bereaksi kepada kejadian di luar kegiatan perekonomian yang mempunyai skala nasional.	Mendukung Riset
3	Fatmawati M.Lumintang (2013)	Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur.	Pendapatan usaha tani dipengaruhi biaya produksi dan penerimaan yang di peroleh penduduk di desa.	Mendukung Riset
4	Bambang Sutrisno(200 9)	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Tebu Pabrik Gula Mojo Sragen.	Variabel berpengaruh positif dengan tingkat signifikan 5% terhadap pendapatan petani tebu	Mendukung Riset
5	Mei Tri Sundari (2011)	Analisis Biaya Dan Pendapatan Usaha Tani Wortel Di Kabupaten Karanganyar.	Per Ha lahan petani wortel bias memperoleh pendapatan Rp 12.217054.26 dengan biaya per Ha Rp. 4.760.703,81. Sehingga	Mendukung Riset

			dapat disimpulkan bahwa pendapatan bersih per Ha lahan sebesar 7.456.350,45.	
--	--	--	--	--

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, data penelitian pada pendekatan kuantitatif berupa angka-angka atau besaran tertentu yang bersifat pasti. Penelitian ini akan menguji perbedaan tingkat produksi garam dan pendapatan petani garam sebelum dan sesudah menggunakan *geomembrane* di Desa Pinggirpapas Kabupaten Sumenep.

Lokasi pada penelitian ini yaitu Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek serta dokumenter dengan data yang bersumber dari petani garam di desa Pinggirpapas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan adalah semua petani garam di Desa Pinggirpapas Sumenep sebanyak 212 orang.

2. Sampel

pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria adalah petani garam yang mengelola 1 hektar lahan pertanian garam dan sudah menggunakan *geomembrane*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 petani garam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Interview (wawancara), Observasi. Sehingga peneliti mendapatkan data-data yang diinginkan.

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif mengemukakan data yang masuk dengan cara mengelompokkan data dengan memasukkan tabel, kemudian diberi interpretasi sesuai dengan output yang dihasilkan.

2. Uji Normalitas

Menggunakan non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Uji normalitas akan digunakan untuk menguji signifikan konstanta, dengan tingkat signifikasinya $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan SPSS For Window 22, yaitu dengan kriteria adalah sebagai berikut:

1. apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) artinya terima H_0 tolak H_a dengan kesimpulan Data residual berdistribusi normal.
2. apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) artinya terima H_a tolak H_0 dengan kesimpulan Data residual tidak berdistribusi normal.

3. Uji Beda Wilcoxon signed rank test

Uji *Wilcoxon signed rank test* akan digunakan untuk menguji signifikan konstanta, dengan tingkat signifikasinya $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan SPSS For Window 22, yaitu dengan kriteria adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan sebesar $> 0,05$ (5%) artinya tidak terdapat perbedaan produksi garam dan tingkat pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan *geomembrane*.

2. Apabila nilai signifikan sebesar $< 0,05$ (5%) artinya terdapat perbedaan produksi garam dan tingkat pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan *geomembrane*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Produksi dan Pendapatan

a. Produksi Garam

Hasil produksi garam selama dalam 1 musimpanen, dari 90 responden, hasil produksi petani garam Pinggirpapas sebelum menggunakan dengan 1hektarlahan pegaraman selama 1 musim panen dapat menghasilkan rata-rata 95 ton garam, sedangkan petani garam pinggirpapas setelah menggunakan *geomembrane* dengan 1 hektar lahan pegaraman selama 1 musim panen dapat menghasilkan rata-rata 110 ton garam.

b. Pendapatan Petani Garam

Hasil pendapatan petani garam selama dalam 1 musim panen perbedaan yang sangat jelas, bahwa pendapatan petani garam Pinggirpapas dengan luas lahan1 hektar sebelum menggunakan *geomembrane* pendapatannya rendah mencapai rata-rata Rp 38.000.000, setelah menggunakan sarana *geomembrane*, pendapatannya lebih tinggi hingga mencapai rata-rata Rp 93.298.333, sehingga dengan bertambahnya pendapatanakan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dankeluarganya.

C. Uji Kualitas Data

1. Statistik Deskriptif

a. Pendapatan Petani Sebelum *Geomembrane*

Hasil uji pendapatan petani garam sebelum menggunakan *geomembrane* sebagaimana tabelberikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Pendapatan Sebelum Geomembrane

	N	min	Max	mean	std. deviation
Pendapatan sebelum	90	30000000	50000000	37773333	4109971.432
valid N (listwise)	90				

Sumber: output spss

Hasil analisis statistik deskriptif pada pendapatan petani garam sebelum menggunakan *geomembrane*, menunjukkan nilai rata-rata dari data (*mean*) = 37.773.333,3333 sedangkan simpangan baku (*standart deviasi*) = 4109971.43160 nilai terendah yang diperoleh (*nilai minimum*) = 30.000.000 dan nilai tertinggi yang diperoleh (*nilai maximum*) sebesar 50.000.000.

b. Pendapatan Petani Sesudah Geomembrane

Hasil uji pendapatan petani garam sesudah menggunakan *geomembrane* sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Pendapatan Sesudah Geomembrane

	N	Min	max	mean	std. deviation
Pendapatan sebelum	90	72000000	124200000	93298333.33	8766132.64
valid N (listwise)	90				

Sumber; output spss

Hasil analisis statistik deskriptif pada pendapatan petani garam sesudah menggunakan *geomembrane*, menunjukkan nilai rata-rata dari data (*mean*) = 93.298.333.3333 sedangkan simpangan baku (*standart deviasi*) = 8766132.640 nilai terendah yang diperoleh (*nilai minimum*) = 72.000.000 dan nilai tertinggi yang diperoleh (*nilai maximum*) sebesar 124.200.000.

2. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Nilai pendapatan petani garam apabila dilihat dari uji ini, maka terlihat sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Test Normality Pendapatan Petani Garam

	pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
N	90	90
kolmogorov-smirnov Z	1.664	1.530
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008	.019

Sumber; output spss

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan adanya Kolmogorov-Smirnov^a maka:

1. Pendapatan petani garam sebelum menggunakan geomembrane dengan signifikan 0,008 yang artinya $< 0,05$ maka pendapatan sebelum menggunakan *geomembrane* tidak berdistribusi normal.
2. Pendapatan petani garam sesudah menggunakan geomembrane dengan signifikan 0,019 yang artinya $< 0,05$ maka pendapatan sesudah menggunakan *geomembrane* tidak berdistribusi normal.

3. Uji Wilcoxon signed rank test

Uji ini dipergunakan untuk mengetahui terdapat perbedaan atau tidak terdapat. Pendapatan petani garam sebelum dan sesudah menggunakan *geomembrane*, dari hasil uji *Wilcoxon signed rank test*, dengan pengambilan keputusan H_0 diterima apabila tingkat signifikan $> 5\%$ atau $0,05$ artinya tidak terdapat perbedaan antara pendapatan petani garam sebelum dan sesudah menggunakan *geomembrane*. Dan sebaliknya H_1 tolak apa bila tingkat signifikan $< 5\%$ atau 0.05 yang artinya terdapat perbedaan antara pendapatan

sebelum dan sesudah menggunakan *geomembrane*. Berikut ini hasil uji *Wilcoxon signed rank test*.

Tabel 4.7
Wilcoxon signed rank test

	Pendapatan sesudah - Pendapatan sebelum
Z	-8.24
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Sumber; output spss

Dari data pengujian *Wilcoxon signed rank test*, (Asymp.sig. (2-tailed) 0,000 dimana kurang dari 5% atau 0.05 .

Dengan demikian, H_0 ditolak dan terima H_1 yang artinya terdapat perbedaan antara pendapatan petani garam sebelum dan sesudah menggunakan *geomembrane* di desa pinggirpapas.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa PinggirPapas Kecamatan Kalianget pendapatan petani garam, berdasarkan uji *Wilcoxon signed rank test* didapat perbedaan pendapatan petani garam sebelum menggunakan *geomembrane* dibandingkan dengan pendapatan petani garam sesudah menggunakan *geomembrane* lebih besar menggunakan *geomembrane* dengan rata-rata sebesar 55.525.000 (93.298.333.333 – 37.773.333.333) perubahan yang signifikan karena dengan menggunakan *geomembrane* dapat mengurangi hambatan yang dapat menghambat produksi garam

1. Perbandingan Pendapatan Petani Garam Sebelum Dengan Sesudah Menggunakan *Geomembrane*

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa pendapatan petani garam sebelum *geomembrane* dengan nilai $p < 0,000$. Dengan demikian terdapat perbedaan. pendapatan petani garam

sebelum menggunakan *geomembrane* dengan pendapatan petani menggunakan *geomembrane*. berarti hipotesis kerja diterima.

Berdasarkan analisis pendapatan petani garam sebelum menggunakan *geomembrane* lebih baik setelah menggunakan *geomembrane* maka pendapatan petani garam sebelum menggunakan *geomembrane*, berdasarkan uji statistik dari 90 responden yaitu: 55.525.000 (93.298.333.333 – 37.773.333.333) lebih besar pendapatan petani garam menggunakan *geomembrane*.

Keadaan demikian petani garam berkeyakinan bahwa dengan menggunakan *geomembrane* dapat meningkatkan hasil produksi dan kualitas garam sehingga produksi akan lebih banyak dengan nilai jual yang lebih tinggi sehingga dapat mempengaruhi pendapatan secara langsung.

Hambatan sebelum menggunakan *geomembrane* petani garam harus berpindah pindah tempat pengkristalan garam yang dikarenakan tempat pengkristalan yang sudah digunakan tanahnya akan menjadi lebih lunak sehingga apabila di pakai untuk tempat pengkristalan maka saat panen tanah yang ikut terbawah akan semakin banyak sehingga untuk mengatasi hal tersebut petani garam harus berpindah tempat pengkristalan lain yang biasanya di sediakan yang baru. Tempat pengkristalan yang lama maka di keringkan lalu di ratakan menggunakan alat yang berfungsi meratakan tanah dan untuk mengeraskan tanah yang sebelumnya melunak dikarenakan proses panen garam.

Petani garam Pingirpapas meningkatkan pendapatannya dengan cara meningkatkan kualitas garam yang berpengaruh langsung terhadap harga garam tersebut dan juga petani garam pingirpapas meningkatkan produktifitas garam dengan *geomembrane*. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Dr Harianto dalam webnya yang meyakini Ada empat cara yang umumnya dapat ditempuh untuk meningkatkan pendapatan petani, yaitu memperluas lahan

garapan, menurunkan harga sarana produksi yang dibutuhkan, meningkatkan harga produk yang dihasilkan, atau meningkatkan produktivitas per satuan luas lahan garapan(perpustakaan.bappenas.go.id).

Kesimpulan

Hasil pengujian *Wilcoxon signed rank test* diatas, analisis independent sample didapatkan nilai p sebesar 0,000 atau lebih kecil 0.05. Dengan demikian terdapat perbedaan pendapatan petani garam sebelum menggunakan *geomembrane* dengan pendapatan petani menggunakan *geomembrane*.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan dilihat rata-rata pendapatan petani sebelum menggunakan *geomembrane* dan sesudah menggunakan *geomembrane*, pendapatan petani garam naik 55.525.000 (93.298.333.333–7.773.333.333).

SARAN

1. Bagi petani garam setempat di anjurkan menggunakan *geomembrane* karena berdampak terhadap produktifitas dan kualitas garam sehingga akan meningkatkan nilai jual garam.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk focus mengungkapkan biaya petani garam dalam proses produksi garam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih,Sri., (2010). "Waspada! Gizi Balita". jakarta; PT elex media komputindo kelompok gramedia.
- Amanda, Rizki Putri, And Imam Buchori. (2015)."terhadap tingkat keberdayaan petani garam rakyat di kecamatan kaliore, universitas diponegoro".
- Marisca, Evi Dan Wijaya,Trisnadi. 2013. "Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM)".
- Mankiw N,Gregory, dkk, 2012, "*Pengantar Ekonomi Makro*". "Jakarta: Salemba Empat".
- Lumintang,Fatmawati M. 2013. "Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur".1 (3): 991–98.

Sutrisno, Bambang. 2008. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi.Tingkat Pendapatan Petani Tebu Pabrik Gula Mojo Sragen” : 155–64.

Suratiyah, K. (2009) Ilmu Usaha Tani.Jakarta: Penebar Swadaya.

Tri, Mei, Sundari. (2011). “Analisis Biaya Dan Pendapatan Usaha Tani Wortel Di Kabupaten Karanganyar.” 7(2): 119–26.

<http://perpustakaan.bappenas.go.id>

<http://jualgeomembrane.blogspot.com>

<http://www.bppp-tegal.com>

